

Pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

Fariz Mustofa Gugam, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Fgugam2@gmail.com, diamonalisas@gmail.com

Abstract—This study tries to test whether the imposition of restaurant taxes will affect local revenue in Belitung district in 2018-2020. The research method used is descriptive verification method using a quantitative approach. This study uses documentation as a data collection method. While the data used in this study is secondary data, namely data from monthly financial reports for three years from the Belitung Regency BPPRD Office. The data analysis method used in this study used linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this research indicate that the restaurant tax has a significant effect on local revenue in the range of 2018-2020.

Keywords—*Restaurant Tax, Local Own-Source Revenue*

Abstrak—Penelitian ini mencoba menguji apakah peneanaan pajak restoran akan mempengaruhi pendapatan asli daerah di kabupaten Belitung tahun 2018-2020. Metode penelitian yang dipakai merupakan metode deskriptif verifikatif memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dari laporan keuangan bulanan selama tiga tahun dari Kantor BPPRD Kabupaten Belitung. Metode penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dan uji hipotesis. Hasil research ini Hal ini mengindikasikan bahwa pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah rentang tahun 2018-2020.

Kata Kunci—*Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah*

I. PENDAHULUAN

Dengan mewujudkan otonomi daerah, pemerintah daerah dapat secara bebas mengelola, mengatur, dan menggunakan berbagai sumber pendapatan. dan pendapatan yang dapat dioptimalkan pada daerah tersebut sesuai dengan potensi yang menonjol di suatu daerah. Dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan otonomi di suatu daerah secara menyeluruh, transparan, dan jujur memerlukan kemampuan dan kewenangan dari daerah otonom untuk memanfaatkan segala sumber-sumber keuangan yang dimiliki dan dengan dukungan perimbangan pendanaan antara bantuan pemerintah pusat dengan kemampuan pemerintahan daerah (Erwinda, 2014)

“Kelompok sumber pendapatan daerah, yaitu pendapatan asli daerah, merupakan berbagai bentuk pendapatan daerah yang berasal dari perekonomian daerah asal” (Halim, 2004:67). Carunia (2018:20) menambahkan

“pendaptan asli daerah atau PAD sebagai pendapatan yang diperoleh daerah pemungutannya berlandaskan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Pajak restoran menjadi sektor pajak daerah yang berpotensi untuk dioptimalkan penerimaannya dan dikembangkan di daerah yang mempunyai potensi pariwisata termasuk kabupaten Belitung.

Fenomena yang terjadi saat ini, Realisasi pendapatan asli daeah (PAD) Kabupaten Belitung pada tahun 2019 melebihi target yang ditetapkan. PAD yang ditargetkan di Kabupaten Belitung sebesar Rp152 miliar dan dapat direalisasikan sebesar Rp170,4 miliar. Berdasarkan data dari BPPRD Kabupaten Belitung dari empat sumber PAD, sektor pajak daerah menyumbangkan angka paling tinggi yaitu sebesar Rp99,4 miliar atau kurang lebih 58% dari realisasi PAD Kabuoaten Belitung di tahun 2019. Pada tahun 2019 tersebut Kabupaten Belitung menjadi Kabupaten dengan PAD tertingi dibandingkan dengan lima Kabupaten kota lain di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Pebro, 2020)

Berdasarkan fenomena, literatur dan penelitian sebelumnya, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah**”.

II. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dari laporan keuangan bulanan selama tiga tahun dari Kantor BPPRD Kabupaten Belitung. Metode penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dan uji hipotesis.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Regresi Linier

Berikut hasil pengujian. regresi:

Tabel 1
Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.806	2.371		6.668	.000
	X	.376	.118	.479	3.184	.003

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Hasil Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 1, menghasilkan persamaan koefisien regresi sebagai berikut:

$$PAD = 15.806 + 0.376X + e$$

Dari persamaan tersebut setiap variable di jelaskan sebagai berikut

1. Nilai *constant* sebesar 15.806, berarti “apabila variable pajak restoran (X) konstan, maka pendapatan asli daerah (Y) akan bernilai sebesar 15.806.”
2. Nilai.dari koefisien regresi pajak restoran (X) senilai 0.376 menyatakan “apabila pajak restoran(X) meningkat sebesar satu poin maka pendapatan asli daerah(Y) akan. meningkat sebesar 0.376.”

B. Uji t

Hasil uji parsial (ujit) sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.806	2.371		6.668	.000
	X	.376	.118	.479	3.184	.003

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Hasil Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan. tabel 2 menunjukan “Signifikansi dari pajak restoran (X) sebesar 0.003 < 0.05. Berdasarkan, hasil tersebut. dapat. ditarik. kesimpulan. bahwa H2 diterima Artinya, pajak restoran (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. asli daerah (Y)”.

C. Koefisin Determinasi Simultan (Rsquare)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi simultan (Rsquare):

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi (Rsquare)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.230	.207	.31533

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y
Sumber: Hasil Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 3 terlihat nilai *R Square* di angka 0,230, artinya,. pengaruh pajak restoran(X) terhadap pendapatan asli daerah (Y) sebesar 23%, dan sisanya oleh *variable* lain.

D. Pengaruh Pajak Restoran(X) Terhadap Pendapatan Asli Daerah(Y) Kabupaten Belitung Tahun 2018-2020

“Berdasarkan. pengujian hipotesis yang diperoleh dari tabel 3 hasil uji t menunjukan milai signifikansi dari pajak restoran (X) sebesar 0.005 < 0.05, maka hipotesis diterima. Artinya, “pajak restoran (X) berpengaruh secara signifikan terhadap. pendapatan asli. daerah (Y) di tahun 2018-2020.””

“Pajak restoran merupakan salah satu dari sumber penerimaan. pajak daerah. yang harus dapat dimanfaatkan dikelola secara maksimal. Karena apabila semakin tingginya penerimaan dari pajak restoran akan berdampak semakin tinggi pula pendapatan pajak. daerah, dimana dengan meningkatnya. pendapatan atau penerimaan pajak daerah juga akan berdampak pada meningkatnya pendapatan asli daerah.”

Hasil penelitian. ini senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azqiyah (2017), Aznedra (2017) dan Pariyanti dkk (2014) “yang menunjukan bahwa pajak restoran (X) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah(Y).”

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan. isi dari pembahasan penelitian ini, penulis. menarik kesimpulan bahwa Pajak restoran berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Belitung tahun 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aznedra. (Agustus 2017). *Pengaruh Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak*. Dimensi, Vol. 6, No. 2: 235-255, 235-255.

[2] Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. (Z. Zain, Trans.) Jakarta: Erlangga.

[3] Maya, E. D. (Aug 27, 2017). *Pengaruh.. Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Batu*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)”.

[4] PAD Belitung Mei 2020: *Pajak Hotel. Restoran dan Hiburan Anjlok Dampak Covid-19*. (2020, Mei 8). Retrieved from Pos

Belitung: <https://belitung.tribunnews.com/2020/05/08/pad-belitung-mei-2020-pajak-hotel-restoran-dan-hiburan-anjlok-dampak-covid-19>

- [5] Paryanti (2014). “*Pengaruh, Penerimaan, Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung Tahun 2010-2013*”. Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014).
- [6] Realisasi PAD Kabupaten Belitung Tertinggi se-Babel Capai Rp 170,4 Miliar. (2020, Januari 7). Retrieved from Pos Belitung: <https://belitung.tribunnews.com/2020/01/07/realisasi-pad-kabupaten-belitung-tertinggi-se-babel-capai-rp-1704-miliar#:~:text=POSBELITUNG.CO%2C%20BELITUNG%20%2D%2D%20Realisasi,dari%20target%20Rp%20152%20miliar.>
- [7] Sofianty, D., & Lestari, R. (2020). *Modul SPSS*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- [8] Purnamasari Meika, Nurleli, Epi Fitriah. (2021). *Analisis Penerapan Just in Time (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi*. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 9-14.